

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa desa wisata Keprabon memiliki potensi karena dikatakan sudah langka untuk proses pembuatan kerajinan yang tidak ditemukan di tempat lain sehingga dapat menarik wisatawan. Belum adanya fasilitas umum di desa wisata Keprabon menjadi hal yang disayangkan menurut penulis. Panorama alam yang asli dan asri menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu juga didukung penuh dari masyarakat yang menjunjung tinggi keramahan dan kesabaran agar desa wisata Keprabon menjadi destinasi yang berkesan di mata pengunjung.

Desa wisata Keprabon dikelola oleh masyarakat meskipun sudah ada campur tangan dari pemerintah tapi belum maksimal. Maka dari itu pengelolaannya belum maksimal karena minimnya dana yang dimiliki. Dana diperoleh dari pemilik tanah, swadaya masyarakat, serta uang yang diperoleh dari pengunjung. Tak banyak yang bisa pengelola lakukan dengan minimnya dana yang dimiliki dan sampai sekarang masih menunggu alokasi dana dari pemerintah secara merata dan maksimal. Maka dari itu dari masyarakat masih mengandalkan dana dari penjualan dari kerajinan bukan bergantung pada kunjungan wisatawan.

Harapan kedepannya semoga desa wisata Keprabon menjadi objek wisata yang diminati banyak wisatawan dengan adanya paket-paket wisata yang bervariasi untuk wisatawan personal maupun kelompok. Tidak hanya wisatawan lokal tetapi wisatawan mancanegara. Jika tempat wisata ini terkenal nantinya masyarakat juga terkena dampaknya,

seperti halnya terciptanya lapangan pekerjaan baru dan menambah pemasukan.

B. SARAN

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Desa wisata Keprabon adalah sebagai berikut :

1. Membuat promosi sosial media online melalui website, instagram, youtube yang di set up sedemikian rupa agar calon wisatawan penasaran berkunjung ke desa wisatawan Keprabon.
2. Menambah fasilitas umum seperti toilet umum, tempat parkir, tempat sampah dan penunjang lainnya seperti penjual makanan agar pengunjung kembali lagi untuk berwisata.
3. Meningkatkan kerjasama antar SDM dalam pengelolaan Desawisata Keprabon.
4. Menambah SDM yang bekompeten yang sudah mulai berkurang karena faktor usia, hal ini generasi muda masyarakat sangat dibutuhkan.
5. Membuat paket-paket wisata yang diterapkan ke wisatawan personal dan kelompok yang jelas pemaparannya agar menjadi destinasi yang berkesan sehingga menambah kunjungan wisata.